

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan merupakan hal penting yang dibutuhkan oleh masyarakat, terutama anak – anak. Pendidikan merupakan faktor penting untuk menambah wawasan, membentuk karakter anak – anak sejak dini, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Seiring berkembangnya pembangunan dan globalisasi, dunia pendidikan di Indonesia turut berubah sesuai dengan alurnya. Sistem pembelajaran dengan dua arah antara murid dan guru banyak diterapkan. Selain itu, teknologi turut berperan mendukung perkembangan dunia pendidikan melalui media internet.

Di Jawa Tengah, khususnya Kabupaten Cilacap, masalah pendidikannya cukup beragam. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain, faktor ekonomi, sarana dan prasarana, dan kesadaran pribadi masing – masing. Letak geografis Kabupaten Cilacap yang dekat dengan pesisir menjadi hal penting dalam faktor ekonomi. Kondisi pendidikan di daerah pesisir cenderung tertinggal dibandingkan dengan kondisi pendidikan di pusat kota Cilacap, karena kurang meratanya pembangunan di Kabupaten Cilacap.

Kebanyakan dari masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi rendah tidak dapat menikmati situasi belajar mengajar yang kondusif. Sebagai contoh masyarakat di Kecamatan Kampung Laut, dimana mereka harus belajar dengan kondisi bangunan yang kurang layak, serta tenaga pengajar yang masih kurang, dalam menjangkau daerah terpencil.

Hal itu diperkuat dengan data dari “ *Profil Pendidikan Kabupaten Cilacap Tahun 2011 / 2012* “. Sebanyak 350.596 orang (20. 05 %) penduduk belum / tidak tamat SD, 138.689 orang (7,93 %) belum / tidak pernah sekolah, dan yang tidak dapat membaca dan menulis sebanyak 180.307 (11,5 %).

Oleh sebab itu, pada tahun 2013 ini, Pemerintah Kabupaten Cilacap ingin meningkatkan kualitas pendidikan di Cilacap. Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 (Sisdiknas, pasal 3), pendidikan nasional berfungsi untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Karena setiap warga negara juga berhak mendapatkan pendidikan yang layak, beberapa program Pemerintah sebelumnya turut berperan serta. Program tersebut antara lain, BOS (Bantuan Operasional Sekolah), Beasiswa Miskin, Beasiswa Prestasi, Paket B, dan Paket C.

Pada tahun 2013 ini, Pemerintah Kabupaten beserta Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Cilacap (Disdikpora) mencanangkan program “ Bangga Mbangun Desa”. Program ini memiliki turunan yaitu “Kartu Cilacap Cerdas”. Kartu Cilacap Cerdas adalah kartu yang nantinya akan dibagikan merata di seluruh sekolah SD, SLTP, SMA untuk 10 siswa kurang mampu. Dengan adanya kartu tersebut, diharapkan dalam 1 tahun ke depan tidak akan ada lagi anak – anak yang putus sekolah karena faktor ekonomi.

Kartu Cilacap Cerdas menargetkan gratis membayar uang sekolah bagi 10.000 siswa kurang mampu yang tersebar di Kabupaten Cilacap. Kartu ini diadakan Pemerintah melalui subsidi silang dan anggaran daerah yang telah berjalan sebelumnya. Namun seiring berjalannya program terdapat beberapa kendala yang ditemui.

Pada sebuah program yang bersinggungan dengan kampanye, seharusnya ada sosialisasi atau penyuluhan terlebih dahulu sebelum diluncurkan. Namun yang menjadi masalah, dalam program Kartu Cilacap Cerdas tidak terlalu banyak penyuluhan atau kampanye sebelum diluncurkan. Padahal banyak orang tua siswa yang belum memahami penggunaannya, karena tingkat pendidikan yang rendah. Selain itu dalam program tersebut terjadi kesalahan pada jumlah siswa yang akan dibantu. Pada saat awal dibentuk, program ini menargetkan 20 % siswa tiap sekolah, yang berarti 36 siswa. Namun, setelah berjalan ternyata terdapat kendala sehingga jumlahnya dikurangi menjadi 10 siswa saja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Desain Komunikasi Visual (DKV) dapat berkontribusi untuk memecahkan masalah dengan mengkomunikasikan melalui Kampanye Cerdas untuk membantu penyampaian program sehingga tidak terjadi kesalahan penggunaan ataupun sikap acuh dari orang tua siswa tentang pentingnya Kartu Cilacap Cerdas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “ Bagaimana cara untuk mensosialisasikan Kartu Cilacap Cerdas agar tepat guna ?”

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini tidak membahas semua permasalahan yang teridentifikasi berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini hanya membahas tentang Solusi untuk membantu mensosialisasikan Kartu Cilacap Cerdas bagi orang tua siswa yang tingkat pendidikannya rendah, sehingga mampu memahami cara dan syarat penggunaan kartu tersebut.

1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan inti masalah yang dirumuskan dalam rumusan masalah dan fokus penelitian, berikut dikemukakan tujuan perancangan tersebut :

- Membuka pikiran dan wawasan orang tua murid akan pentingnya pendidikan.
- Mengkomunikasikan dengan tepat bagi orang tua murid yang tingkat pendidikannya rendah, agar mengerti cara menggunakan Kartu Cilacap Cerdas.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data – data yang akurat dan valid, dilakukan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara dengan pihak terkait yaitu Sekretaris Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Cilacap.
2. Observasi lapangan ke sekolah – sekolah pinggiran di Kabupaten Cilacap.
3. Data informasi melalui website Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap.
4. Studi Pustaka melalui buku “ *Profil Pendidikan Kabupaten Cilacap Tahun 2011 / 2012* ”.

1.6 Skema Perancangan

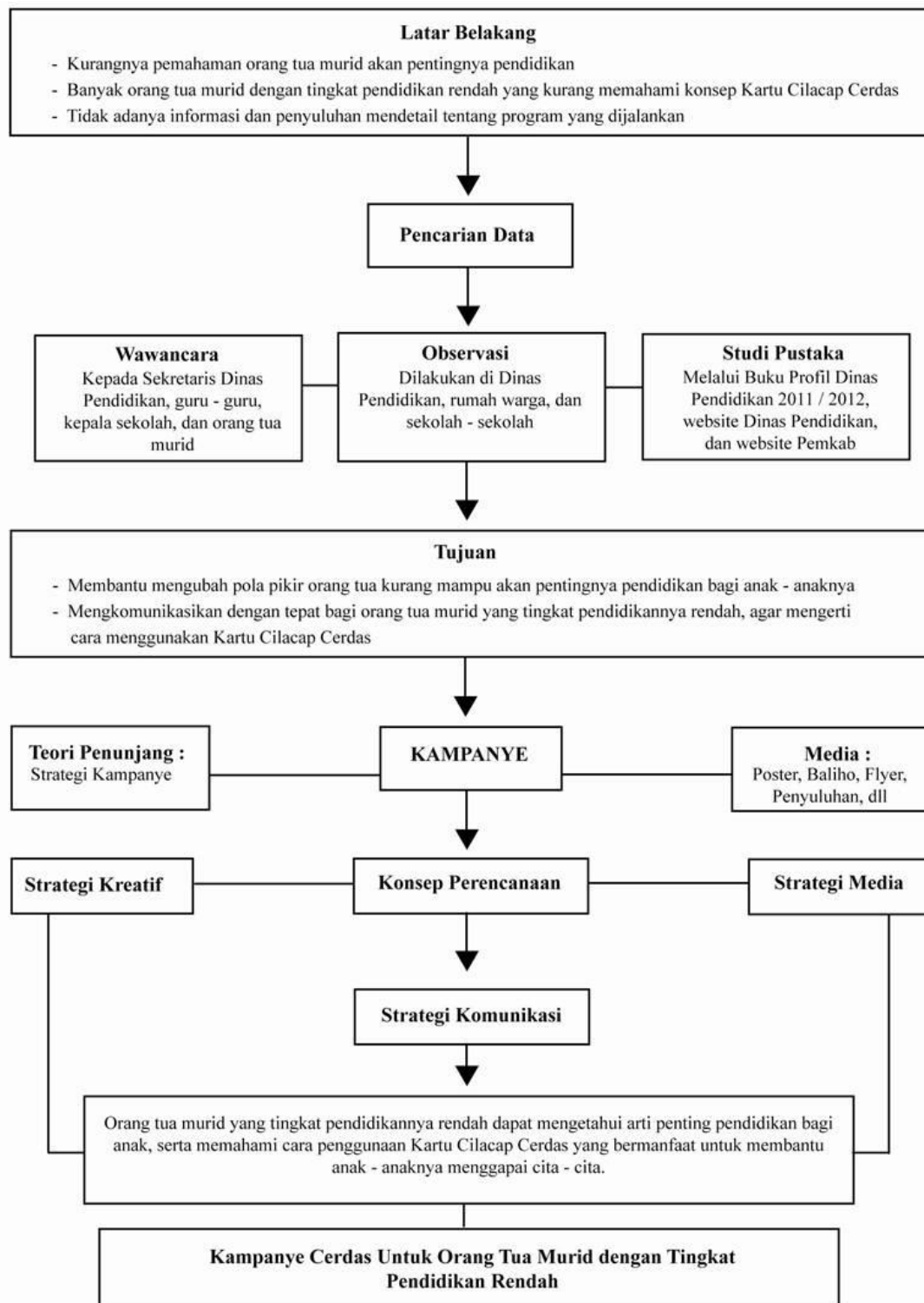


Diagram 1.1 : Skema Perancangan

Sumber : Penulis

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penulisan Bab 1 Pendahuluan, di bagian awal dijelaskan tentang latar belakang masalah mengenai Kartu Cilacap Cerdas. Setelah itu masuk kepada permasalahan, fokus penelitian, tujuan perancangan, teknik pengumpulan data, skema perancangan, dan pembabakan.

Pada penulisan Bab II Landasan Teori, memaparkan tentang berbagai macam teori yang relevan dan digunakan dalam penelitian, termasuk di dalamnya definisi kampanye, teori kampanye menurut para ahli, serta aspek teori psikologi pendidikan.

Pada penulisan Bab III Uraian Data dan Analisis, menjelaskan tentang bagaimana teori yang telah dipilih digunakan secara tepat. Data berasal dari hasil wawancara dengan beberapa pihak terkait antara lain, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Cilacap, Ketua RT Desa Kampung Laut, Guru SD Kapung Laut, Guru SD Negeri 08 Cilacap, Guru SD Donan 07 Cilacap, Kepala Sekolah SD Negeri 05 Cilacap, serta beberapa orang tua murid yang bersangkutan.

Pada penulisan Bab IV Strategi dan Hasil Perancangan, memaparkan analisa, bagaimana media visual, dan cara mengkomunikasikan kampanye berdasarkan data dan fakta yang telah diperoleh sebelumnya, Komentar dan Saran hasil sidang.

Pada penulisan Bab V Kesimpulan dan Saran, merupakan hasil pencapaian setelah sidang maupun sebelum sidang. Hal ini dapat berupa rekomendasi, saran, arahan pengembangan, maupun solusi.